

**PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH DI SMAN 14 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

DODO KURNIAWAN
17909/2010

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH DI SMAN 14 KOTA PADANG

Nama : Dodo Kurniawan
NIM/BP : 17909/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Pembimbing II



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di
SMAN 14 Kota Padang
Nama : Dodo Kurniawan
NIM/BP : 17909/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

Tim Penguji:

1. Ketua : Prof.Dr. Rusdinal, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Anisah, M.Pd
3. Anggota : Drs. Syahril, M.Pd
4. Anggota : Dra. Ermita, M.Pd
5. Anggota : Dr. Hanif Alkadri, M.Pd

Tanda Tangan

:
:
:
:
:



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2015
Yang Menyatakan,



DODO KURNIAWAN
NIM. 17909

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMAN 14 Kota Padang
Penulis : Dodo Kurniawan
NIM / BP : 17909 / 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd
2. Dra. Anisah, M. Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMAN 14 Kota Padang yang menunjukkan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah masih kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMAN 14 Kota Padang, dilihat melalui: 1) Menyusun perencanaan sekolah, 2) Mengembangkan organisasi sekolah, 3) Memimpin sekolah, 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah, 6) Mengelola personel sekolah, 7) Mengelola sarana dan prasarana, 8) Mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat, 9) Mengelola kesiswaan, 10) Mengelola program pembelajaran atau kurikulum, 11) Mengelola keuangan sekolah, 12) Mengelola ketatausahaan sekolah, 13) Mengelola layanan khusus sekolah, 14) Mengelola sistem informasi sekolah, 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, 16) Memonitor dan mengevaluasi program sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah menengah atas Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru yang berada di SMAN 14 Kota Padang yang berjumlah 67 orang. Berdasarkan pendapat Hadi yang mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 maka diambil semuanya menjadi subjek penelitian. Jadi, total jumlah populasi akan menjadi sampel yaitu sebanyak 67 orang, dan disebut dengan penelitian populasi. Alat pengumpul data adalah angket dengan model skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data penelitian ini adalah skor rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah SMAN 14 Kota Padang dilihat melalui: Menyusun perencanaan sekolah, Mengembangkan organisasi sekolah, Mengelola personel sekolah, Mengelola kesiswaan, Mengelola program pembelajaran atau kurikulum pada kategori mampu dengan rentangan rata-rata 80,0% - 80,5%. Memimpin sekolah, Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, Menciptakan budaya dan iklim sekolah, Mengelola sarana dan prasarana, Mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat, Mengelola keuangan sekolah, Mengelola ketatausahaan sekolah, Mengelola layanan khusus sekolah, Mengelola sistem informasi sekolah, Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Memonitor dan mengevaluasi program sekolah pada kategori cukup dengan rentangan rata-rata 77,1% - 79,6%. Secara keseluruhan kompetensi manajerial kepala sekolah SMAN 14 berada pada kategori cukup dengan rata-rata 79,0%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT, yang maha besar, maha kaya, maha pemberi rezeki, maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga berkat ridho dan izin dari Allah SWT jua lah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMAN 14 Kota Padang”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Bapak Prof.Dr. Rusdinal, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Anisah, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Kepala Sekolah SMAN 14 Kota Padang yang telah memberikan rekomendasi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
8. Rekan-rekan angkatan 2010 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.

9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, April 2015

Dodo Kurniawan

NIM. 17909

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pengertian Persepsi	12
B. Kompetensi Kepala Sekolah	13
C. Pengertian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	15
D. Pentingnya Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	17
E. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	18
F. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Instrumen Penelitian	39
F. Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan hasil penelitian	62

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Kerangka Konseptual Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah..... 36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	77
2. Surat Angket Penelitian	85
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.....	86
4. Angket Penelitian.....	87
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba.....	94
6. Uji Validitas Uji Coba Angket Penelitian	96
7. Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Penelitian.....	98
8. Skor Mentah Hasil Penelitian	100
9. Tabel Nilai Rho Spearman.....	104
10. Tabel Nilai-Nilai Product Moment.....	105
11. Surat Ijin Penelitian Jurusan	106
12. Surat Pengantar Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang ..	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik sosial, intelektual, spiritual maupun kemampuan profesionalnya. Kualitas sumber daya manusia ini dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran. Oleh sebab itu sekolah memiliki peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia. Karena sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki tugas untuk membentuk sumber daya manusia seutuhnya. Maka sekolah harus bisa menjalankan pendidikan dengan baik serta didukung oleh kompetensi kepala sekolah.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Karena itu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap maju atau mundurnya suatu sekolah. Menurut Makawimbang, Jerry H (2012:61) kepala sekolah adalah seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Selain itu kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah harus mampu dalam melaksanakan pekerjaan secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam mencapai tujuan tersebut, kepala sekolah harus bekerja sama dengan bawahan/guru dengan memanfaatkan dana dan fasilitas yang ada.

dengan begitu kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam membina guru-guru agar dapat meningkatkan profesionalnya.

Sesuai dengan hal diatas, sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam setiap komponen sekolah. Kemampuan kepala sekolah tersebut mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang diterimanya, karena tidak jarang juga kegagalan dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan oleh kepala sekolah yang kurang paham terhadap tugas-tugasnya. Oleh sebab itu, kepala sekolah diharuskan untuk memahami kompetensi yang wajib dikuasainya.

Kompetensi kepala sekolah sebagaimana yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2007, tentang standar kepala sekolah yaitu : kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Kepala sekolah yang memiliki kelima kompetensi tersebut dianggap mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dari kelima kompetensi di atas, kompetensi manajerial terkait dengan pelaksanaan tugas kepala sekolah setiap hari dalam mengelola program sekolah.

Kompetensi manajerial kepala sekolah sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 dinyatakan bahwa kemampuan kepala sekolah tersebut meliputi: (1) Menyusun perencanaan sekolah/

madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan. (2) Mengembangkan organisasi sekolah/ madrasah sesuai dengan kebutuhan. (3) Memimpin sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal. (4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/ madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif. (5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik. (6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal. (7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal. (8) Mengelola hubungan sekolah/ madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah. (9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik. (10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional. (11) Mengelola keuangan sekolah/ madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien. (12) Mengelola ketatausahaan sekolah/ madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/ madrasah. (13) Mengelola unit layanan khusus sekolah/ madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/ madrasah. (14) Mengelola sistem informasi sekolah/ madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan. (15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/ madrasah. (16)

Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/ madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Berdasarkan fenomena yang penulis amati pada SMA di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, hal ini dilihat sebagai berikut :

1. Dalam menyusun perencanaan kepala sekolah tidak begitu melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi informal, sehingga efektivitas organisasi di sekolah tersebut menjadi terganggu.
3. Adanya guru yang merasa kurang termotivasi untuk bekerja dengan baik, sebab kepala sekolah kurang memberikan perhatian kepada guru.
4. Adanya guru yang merasa kurang dihargai ide dan kreatifitasnya dalam memberikan pendapat tentang inovasi sekolah kepada kepala sekolah.
5. Adanya guru yang kurang bergaul dengan guru lainnya, sehingga hubungan kerjasama antar guru menjadi kurang harmonis.
6. Kepala sekolah masih kurang memberikan bimbingan kepada guru untuk keprofesionalan guru tersebut.
7. Masih kurangnya kepala sekolah dalam memonitor sarana dan prasarana yang disekolah.

8. Adanya kepala sekolah yang masih kurang bisa menggunakan internet, apabila diharuskan mengirim data-data ke Dinas melalui internet tetapi kepala sekolah mengirimnya secara manual.
9. Terkadang ada surat yang masuk ke sekolah tetapi kurang diagendakan dan diarsipkan dengan baik.
10. Adanya perpustakaan yang kurang terurus sepenuhnya, buku-buku dibiarkan berdebu, dan begitu juga dengan UKS yang obat-obatannya kurang lengkap.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan judul **“Persepsi Guru Tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMAN 14 Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Kompetensi kepala sekolah merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang kepala sekolah untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan di tingkat sekolah. Sebagaimana yang tercantum dalam Permendiknas No.13 Tahun 2007, dinyatakan bahwa kompetensi kepala sekolah meliputi : 1) Kompetensi kepribadian, 2) Kompetensi manajerial, 3) Kompetensi kewirausahaan, 4) Kompetensi supervisi, dan 5) Kompetensi sosial. Berdasarkan lima kompetensi diatas yang menjadi pokok pemikiran adalah kompetensi manajerial, ada beberapa permasalahan kompetensi manajerial kepala sekolah yang dapat diidentifikasi di SMAN 14 Kota Padang.

1. Kurangnya kompetensi kepala sekolah dalam menyusun perencanaan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
2. Kurangnya kompetensi kepala sekolah dalam memberdayakan guru dalam menyediakan perangkat pembelajaran, sehingga guru menjadi kurang diperhatikan dan tidak termotivasi oleh kepala sekolah.
3. Kurangnya kompetensi kepala sekolah dalam pengawasan seperti guru yang terlambat masuk kelas, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya.
4. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan suasana yang kondusif antar guru dalam peningkatan mutu, sehingga guru menjadi individualis tanpa memperhatikan guru yang lain.
5. Kerja sama sekolah dengan masyarakat dan orang tua murid kurang maksimal. Masyarakat merasa tidak mempunyai keterlibatan dalam peningkatan mutu sekolah, padahal masyarakat mempunyai peran yang penting dalam kemajuan sekolah.
6. Hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Ini salah satunya karena siswa merasa kurang nyaman disekolah.
7. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah sehingga sarana dan prasarana tersebut menjadi tidak terawat dengan baik.
8. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam bidang sistem informasi manajemen sehingga semua hal yang bisa dilakukan melalui komputer dilakukan secara manual.

9. Banyak program sekolah yang telah direncanakan namun tidak terlaksana sebagaimana mestinya.
10. Adanya guru yang jarang mendapatkan supervisi dari kepala sekolah, dan ada juga guru yang enggan atau tidak mau untuk di supervisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Permendiknas No.13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi sosial, dan kompetensi kewirausahaan.

Melihat luasnya standar kompetensi kepala sekolah, maka penelitian difokuskan kepada kompetensi manajerial kepala sekolah, yang mencakup kompetensi dalam hal :

1. Menyusun perencanaan sekolah
2. Mengembangkan organisasi sekolah
3. Memimpin sekolah
4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah
5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah
6. Mengelola personel sekolah
7. Mengelola sarana dan prasarana
8. Mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat
9. Mengelola kesiswaan
10. Mengelola program pembelajaran atau kurikulum
11. Mengelola keuangan sekolah

12. Mengelola ketatausahaan sekolah
13. Mengelola layanan khusus sekolah
14. Mengelola sistem informasi sekolah
15. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi
16. Memonitor dan mengevaluasi program sekolah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan Bagaimana persepsi guru tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di SMAN 14 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang persepsi guru terhadap:

1. Kompetensi kepala sekolah dalam menyusun perencanaan sekolah.
2. Kompetensi kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah.
3. Kompetensi kepala sekolah dalam memimpin sekolah.
4. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola perubahan dan pengembangan sekolah.
5. Kompetensi kepala sekolah dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah.
6. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola personel.
7. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah.

8. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola hubungan dengan masyarakat.
9. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola kesiswaan.
10. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola program pembelajaran atau kurikulum.
11. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola keuangan.
12. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola ketatausahaan sekolah.
13. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola layanan khusus sekolah.
14. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi manajemen.
15. Kompetensi kepala sekolah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.
16. Kompetensi kepala sekolah dalam memonitor dan mengevaluasi program sekolah.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam menyusun perencanaan sekolah?
2. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah?
3. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam memimpin sekolah?

4. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengelola perubahan dan pengembangan sekolah?
5. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah?
6. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengelola personel?
7. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah?
8. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengelola hubungan dengan masyarakat?
9. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengelola kesiswaan?
10. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengelola program pembelajaran atau kurikulum?
11. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengelola keuangan?
12. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengelola ketatausahaan sekolah?
13. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengelola layanan khusus sekolah?
14. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi manajemen?
15. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi?
16. Bagaimana kompetensi kepala sekolah dalam memonitor dan mengevaluasi program sekolah?

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas maka hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi:

1. Informasi kepala sekolah SMAN 14 Kota Padang untuk meningkatkan kompetensi manajerial dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam mengelola sekolah.
2. Pengawas sekolah sebagai masukan dalam memberikan bantuan atau pembinaan kepada kepala sekolah dalam penguasaan kompetensi manajerial.
3. Bagi penulis sebagai mengemban ilmu meneliti dalam hal kompetensi manajerial kepala sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah di SMAN 14 Kota Padang diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi kepala sekolah dalam menyusun perencanaan sekolah sudah tergolong baik, dengan tingkat capaian 80,0%.
2. Kompetensi kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah sudah tergolong baik, dengan tingkat capaian 80,0%.
3. Kompetensi kepala sekolah dalam memimpin sekolah tergolong cukup, dengan tingkat capaian 79,6%.
4. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola perubahan dan pengembangan sekolah tergolong cukup, dengan tingkat capaian 78,2%.
5. Kompetensi kepala sekolah dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah tergolong cukup, dengan tingkat capaian 79,5%.
6. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola personel sudah tergolong baik, dengan tingkat capaian 80,5%.
7. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana tergolong cukup, dengan tingkat capaian 78,2%.
8. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat tergolong cukup, dengan tingkat capaian 79,0%.
9. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola kesiswaan sudah tergolong baik, dengan tingkat capaian 80,4%.

10. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola program pembelajaran atau kurikulum sudah tergolong baik, dengan tingkat capaian 80,2%.
11. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola keuangan sekolah tergolong cukup, dengan tingkat capaian 78,9%
12. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola ketatausahaan sekolah tergolong cukup, dengan tingkat capaian 77,5%.
13. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola layanan khusus sekolah tergolong cukup, dengan tingkat capaian 78,1%.
14. Kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi sekolah tergolong cukup, dengan tingkat capaian 78,4%.
15. Kompetensi kepala sekolah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi tergolong cukup, dengan tingkat capaian 77,1%.
16. Kompetensi kepala sekolah dalam memonitor dan mengevaluasi program sekolah tergolong cukup, dengan tingkat capaian 78,1%.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan kepada beberapa pihak diantaranya adalah kepada :

1. Kepala sekolah di SMAN 14 Kota Padang agar berusaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan manajerialnya. Terutama dalam bidang memimpin sekolah, perubahan dan pengembangan sekolah, menciptakan budaya dan iklim sekolah, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, keuangan sekolah, ketatausahaan sekolah, layanan khusus sekolah, sistem informasi sekolah, memanfaatkan kemajuan teknologi

informasi, memonitor dan mengevaluasi program sekolah. Bidang kompetensi tersebut dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah, mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), serta membaca buku-buku yang berkaitan dengan kompetensi manajerial.

2. Pengawas sekolah agar terus berupaya untuk membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi manajerial terutama dalam mengelola sistem informasi sekolah, agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
3. Dinas Pendidikan juga berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah ini melalui pengadaan seminar dan pelatihan kepada kepala sekolah tersebut, agar kepala sekolah dapat mengaplikasikannya ke sekolah guna pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.
4. Penelitian selanjutnya agar bisa meneliti lebih lanjut dari kompetensi manajerial ini secara lebih dalam dan luas lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amtu, Onisimus. 2011. "Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Konsep, strategi, dan implementasinya)". Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- BNSP. 2007. *Peraturan Mendiknas No.13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah*.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Idrus, Ali dan Fachruddin Saudagar. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Gaung Persada
- Makawimbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*. Bandung : Alfabeta
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Rosda
- Mulyasa. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rivai, Veithzal. 2011. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful (2012) *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, nana. (1982). *Metode Statistik edisi 5*. Bandung: Tarsia
- Sufyarma. 2003. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Alfabeta
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung : ALfabeta.
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : Rikena Cipta
- Thoha, Miftah. 2000. *Prilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Rafindo Pustaka
- Wahjosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Rajawali Pers
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung : Alfabeta